

Sungai Lakambula di Kabaena Meluap, Rendam Pemukiman Warga Rahampuu

Bombana, Sultranet.com - Hujan deras yang mengguyur wilayah Pulau Kabaena, Kabupaten Bombana sejak Rabu malam hingga Kamis dini hari (30/1/2025) mengakibatkan Sungai Lakambula meluap dan merendam permukiman warga di Kelurahan Rahampuu.

Menurut Danramil 1431-03/Bombana, Kaptan Inf Efendi, banjir mulai terjadi sekitar pukul 05.00 Wita, Air sungai yang meluap menggenangi pekarangan dan kolong rumah panggung warga.

Beberapa rumah mengalami dampak lebih parah, dengan air merendam bagian dalam rumah. Tidak hanya itu, banjir juga menyeret material seperti kelapa yang hanyut terbawa arus ke permukiman warga.



“Tidak ada korban jiwa, namun beberapa warga terdampak menyebabkan kerugian material,” kata Kaptan Inf Efendi dalam laporannya.

Beberapa warga yang terdampak di antaranya adalah Ibu Musria (45), yang

rumah panggungnya terendam air, serta Nenek Jahim (70), Abdul Rajab (30), Pak Rio (35), Ibu Yusrifa (60).

Selanjutnya Ibu Ati (59), Pak Jais (60), Ibu Yusni (55), Pak Rinto (35), dan Pak Jumbran (60), yang rumahnya mengalami genangan air, terutama di bagian kolong. Warga yang tinggal di rumah permanen seperti Pak Rinto juga terdampak meskipun dalam skala lebih kecil.



“Kerugian materiil masih dalam pendataan, sementara warga terus melakukan pemantauan terhadap situasi,” bebernya

Hingga pagi ini, aparat Babinsa, Camat, Lurah, serta kepala lingkungan bersama warga masih berjaga dan memantau perkembangan banjir di lokasi.

“Kami masih terus berkoordinasi dengan warga dan pihak terkait untuk memastikan kondisi aman dan tidak ada dampak lanjutan,” tambah Kapten Inf Efendi.

Situasi di Rahampuu masih dipantau secara intensif oleh tim gabungan untuk mengantisipasi kemungkinan banjir susulan. Warga diimbau untuk tetap waspada dan segera melaporkan setiap perkembangan situasi kepada pihak berwenang.

Personel Koramil 1431-01/Rumbia Bersama Lurah dan Masyarakat Gotong Royong Bersihkan Parit Cegah Genangan Air dan Wabah DBD

Bombana, SultraNET. - | Personel Koramil 1431-01/Rumbia bersama Lurah Lompopala dan masyarakat setempat menggelar kerja bakti membersihkan parit (drainase) di Kelurahan Lompopala, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana. Rabu, (29/01). Kegiatan ini dilakukan untuk mencegah genangan air yang dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kegiatan ini dihadiri oleh Lurah Lompopala Idrus S.Sos., M.A.P., Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia, yakni Sertu Juni, Serda Yaser Arafat, dan Kopda Arjun Djunaedi, serta warga setempat. Dengan alat seadanya, mereka bersama-sama membersihkan sampah dan lumpur yang menyumbat aliran air di parit.

Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia, Sertu Juni, menyampaikan bahwa kerja bakti ini merupakan langkah nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan.

“Kami berupaya mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kebersihan parit guna mencegah banjir serta wabah DBD. Gotong royong seperti ini harus terus kita galakkan,” ujarnya.



Sementara itu, Lurah Lompopala, Idrus S.Sos., M.A.P., mengapresiasi semangat warga dalam kegiatan tersebut. “Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Kami berharap warga semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan drainase agar tidak terjadi penyumbatan yang berpotensi menimbulkan penyakit,” katanya.

Danramil 1431-01/Rumbia, Kapten Inf Syafarudin, menambahkan bahwa kegiatan kerja bakti ini sejalan dengan program TNI dalam mendukung kebersihan dan kesehatan lingkungan.

“Kami selalu siap bersinergi dengan pemerintah daerah dan masyarakat dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk semua,” pungkasnya.

**Tanam Pohon, Babinsa Koramil
1431-03/Poleang Bersinergi
dengan Aparat Desa dan**

Masyarakat

Bombana, SultraNET. | - Sebagai upaya mencegah banjir dan polusi udara, anggota Koramil 1431-03/Poleang melaksanakan penanaman pohon di Desa Ranokomea, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana, Selasa (28/1). Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Babinsa Sertu Mirdawan dengan melibatkan aparat desa dan warga masyarakat.

Sebanyak 50 pohon berhasil ditanam di sekitar desa tersebut. Kegiatan ini turut dihadiri oleh aparat desa, di antaranya Jusman, Jamaluddin, dan Herman selaku Kepala Dusun, serta anggota Koramil seperti Serda Paulus, Serda Susanto, dan Kopda Muh. Faisal. Selain itu, puluhan warga masyarakat juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.



Babinsa Sertu Mirdawan menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Babinsa Koramil 03/Poleang terhadap lingkungan Desa Binaan.

“Penanaman pohon ini adalah langkah kecil dengan dampak besar untuk masa depan. Kami berharap pohon-pohon ini mampu menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi risiko banjir di desa,” ungkapnya.

Salah Seorang Kepala Dusun, Jusman, mengapresiasi inisiatif tersebut. “Kolaborasi antara TNI, aparat desa, dan masyarakat seperti ini sangat

bermanfaat. Tidak hanya melindungi lingkungan, tetapi juga mempererat tali silaturahmi di antara kita,” ujar Jusman.

Danramil 1431-03/Poleang, Lettu Inf Dahlan, menambahkan bahwa kegiatan seperti ini akan terus didorong di wilayah lain.

“Sinergi antara TNI dan masyarakat adalah kunci keberhasilan setiap program. Kami berharap kegiatan ini menjadi contoh baik bagi desa lain,” pungkasnya.

Gerak Cepat Babinsa Koramil 1431-03/Poleang Kunjungi dan Data Warganya yang Terdampak Banjir Akibat Hujan Deras

Bombana, SutraNET. | - Babinsa Koramil 1431-03/Poleang bergerak cepat mengunjungi dan mendata warga Desa Poleonro, Kecamatan Poleang Tengah, Kabupaten Bombana, yang terdampak banjir akibat luapan Sungai Akacipong dan Sungai Poleonro. Hujan deras yang mengguyur wilayah tersebut menyebabkan air sungai meluap dan menggenangi pemukiman warga. Senin, (27/01)

Babinsa Desa Poleonro, Serda Justang, menyampaikan bahwa sebanyak 14 rumah penduduk terdampak banjir.

“Sampai saat ini tidak ada korban jiwa. Kerugian materiil sementara diperkirakan Puluhan juta, namun kami tetap akan memantau bersama warga untuk memastikan kondisi terkini,” ujarnya.

Meski banjir mulai surut, warga Desa Poleonro masih menunggu air benar-benar surut karena genangan masih tinggi di dalam rumah-rumah mereka. Selain itu, arus air dari Kecamatan Tontonunu juga turut memperlambat proses surutnya banjir di wilayah tersebut. Aktivitas masyarakat saat ini masih terganggu dan mereka tetap waspada terhadap potensi banjir lanjutan.



Di Desa Tontonunu, Kecamatan Tontonunu, juga terjadi banjir akibat luapan Sungai Tontonunu. Hujan deras yang turun di wilayah tersebut menyebabkan 8 kepala keluarga (KK) rumahnya terdampak banjir.

Babinsa Desa Tontonunu, Serda Haruna, menyampaikan bahwa tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

“Kerugian materiil sementara tidak ada, namun kami terus melakukan pemantauan terhadap laporan warga dan perkembangan ketinggian air guna mengantisipasi kemungkinan banjir susulan” kata Serda Haruna.



Danramil 1431-03/Poleang, Lettu Inf Dahlan saat dikonfirmasi menegaskan bahwa pihaknya terus berkoordinasi dengan aparat desa dan warga setempat.

“Sudah menjadi tugas Babinsa untuk selalu mendata dan mengetahui perkembangan yang terjadi di wilayah binaan masing-masing. Kami akan terus hadir di tengah masyarakat dan berupaya menjadi solusi atas permasalahan yang mereka hadapi,” ujarnya.

Danramil Poleang juga mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap kondisi cuaca ekstrem dan mengikuti arahan petugas di lapangan. Upaya penanganan seperti pendataan kerugian, pembersihan rumah warga, dan pemantauan debit air sungai terus dilakukan oleh Babinsa bersama masyarakat guna meminimalkan dampak lebih lanjut.

Dengan adanya kehadiran Babinsa di lokasi terdampak, diharapkan warga dapat merasa lebih aman dan terbantu dalam menghadapi bencana banjir ini. TNI bersama warga setempat terus berupaya memulihkan kondisi lingkungan dan membantu masyarakat untuk kembali beraktivitas seperti biasa. (PEN)

Peduli Kebersihan Lingkungan, Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia Bersama Kades Pimpin Kerja Bakti

Bombana, SultraNET. | - Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia bersama Kepala Desa Lampata memimpin kegiatan kerja bakti di Desa Lampata, Kecamatan Rumbia Tengah, Kabupaten Bombana. Kegiatan ini difokuskan pada pembersihan kanan kiri jalan dan drainase sebagai langkah antisipasi menghadapi musim penghujan guna mencegah terjadinya banjir. Minggu, (26/01)

Kerja bakti ini dihadiri oleh Kepala Desa Lampata Filuddin, Kepala Dusun 3 Akke Daeng Langsa, serta Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia yang dipimpin oleh Sertu Amiruddin. Selain itu, sekitar 10 orang warga turut berpartisipasi dalam kegiatan ini sebagai wujud kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.



Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia, Sertu Amiruddin, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk sinergi antara TNI dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

“Kegiatan ini penting untuk mengurangi risiko banjir saat musim hujan tiba, serta menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi warga,” ujarnya.

Sementara itu, Danramil 1431-01/Rumbia Kapten Inf Syafaruddin mengapresiasi keterlibatan masyarakat dalam kerja bakti ini.

“Gotong royong seperti ini harus terus dipertahankan sebagai budaya yang memperkuat kebersamaan dalam menjaga lingkungan,” ungkapnya.

Kepala Desa Lampata, Filuddin, juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Babinsa dan masyarakat yang telah berpartisipasi.

“Kami sangat mengapresiasi kerja sama ini. Semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut demi menciptakan desa yang bersih, sehat, dan nyaman,” pungkasnya.

Aksi Babinsa Koramil 1431-02/Kabaena Bersama Masyarakat Bersih-bersih Pasar Batuawu

Bombana, SultraNET. -| Pasar Desa Batuawu, Kecamatan Kabaena Selatan, Kabupaten Bombana, menjadi lokasi kegiatan Karya Bakti pembersihan yang dilaksanakan oleh Babinsa Koramil 1431-02/Kabaena. Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Serka Sahlan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pasar yang bersih dan sehat demi kenyamanan para pengunjung.

Dalam aksi gotong royong ini, turut hadir anggota Koramil 02/Kabaena yang dipimpin oleh Serka Sahlan serta warga Dusun 3 Batuawu sebanyak 20 orang yang dikoordinir oleh Kepala Dusun, Bapak Masrud. Seluruh peserta tampak antusias membersihkan area pasar dari sampah dan endapan kotoran yang berpotensi menimbulkan bau tidak sedap dan penyakit.

Babinsa Koramil 1431-02/Kabaena, Serka Sahlan, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

“Kami berharap kegiatan seperti ini dapat rutin dilakukan agar lingkungan pasar tetap bersih dan nyaman bagi masyarakat,” ungkapnya.



Sementara itu, Kepala Dusun 3 Batuawu, Bapak Masrud, mengapresiasi keterlibatan Babinsa dalam kegiatan ini.

“Dengan adanya dukungan dari Babinsa, warga menjadi lebih bersemangat untuk menjaga kebersihan pasar yang merupakan pusat perekonomian masyarakat,” Ujar Kadus.

Danramil 1431-02/Kabaena, Kapten Inf Efendi, menambahkan bahwa kegiatan Karya Bakti ini merupakan wujud nyata sinergi antara TNI dan masyarakat.

“Kami selalu siap mendukung kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam menjaga kebersihan lingkungan,” Pungkas Kapten Efendi.

Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia Dampingi Poktan Laksanakan Penanaman Padi Sistem Tabela

Bombana, SultraNET. | - Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia, Serda Sambas Dfinubun, mendampingi kelompok tani (Poktan) Sinar Pagi Dua dalam pelaksanaan penanaman padi dengan sistem tanam benih langsung (Tabela) di Desa Puu Waeya, Kecamatan Mataoleo, Kabupaten Bombana. Kamis, (23/01). Kegiatan ini dilakukan di lahan milik Ketua Poktan, Saprudin, dengan total luas lahan dan luas tanam mencapai 37 hektare.

Serda Sambas Dfinubun menyampaikan bahwa pendampingan ini merupakan bagian dari upaya TNI AD dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

“Kami terus berupaya memberikan pendampingan kepada para petani agar proses penanaman berjalan optimal dan sesuai dengan teknik yang dianjurkan. Sistem Tabela ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan hasil panen,” ungkapnya.



Ketua Poktan Sinar Pagi Dua, Saprudin, mengapresiasi keterlibatan Babinsa dalam kegiatan pertanian ini. Ia mengungkapkan bahwa pendampingan tersebut sangat membantu petani dalam memahami metode tanam yang lebih efektif.

“Dengan adanya pendampingan dari Babinsa, kami merasa lebih percaya diri dalam menerapkan sistem Tabela, yang diyakini mampu meningkatkan produktivitas lahan kami,” pungkasnya.

Sementara itu, Danramil 1431-01/Rumbia, Kapten Inf Syafaruddin, menambahkan bahwa keterlibatan Babinsa dalam sektor pertanian merupakan bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam meningkatkan swasembada pangan.

“Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan motivasi serta bimbingan teknis kepada petani agar mereka lebih produktif dan mandiri,” ujar Syafaruddin.

Dengan adanya sinergi antara TNI dan petani, diharapkan pertanian di Desa Puu Waeya dapat berkembang lebih baik, mendukung kesejahteraan petani, dan menjaga ketahanan pangan di wilayah Bombana.

Personel Koramil 1431-03/Poleang bersama Masyarakat Laksanakan Penanaman Pohon Bitti di Desa Teppoe

Bombana, SultraNET. | - Personel Koramil 1431-03/Poleang bersama masyarakat Desa Teppoe, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana, melaksanakan kegiatan penanaman pohon Bitti sebagai upaya pencegahan banjir dan polusi udara di wilayah tersebut, Rabu (22/01). Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah pihak, termasuk aparat desa dan warga setempat.

Babinsa Koramil 1431-03/Poleang, Sertu Abd. Wahid, mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mengantisipasi dampak buruk perubahan iklim.

“Penanaman pohon Bitti ini diharapkan dapat membantu mengurangi risiko banjir serta meningkatkan kualitas udara di Desa Teppoe,” ungkapnya.



Sementara itu, Danramil 1431-03/Poleang, Lettu Inf Dahlan, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan tersebut.

“Kolaborasi antara TNI dan masyarakat sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam upaya penghijauan di wilayah Kecamatan Poleang Timur,” ujar Lettu Dahlan.

Kepala Dusun Teppoe, Pak Suparman, turut menyambut baik inisiatif ini dan berharap penanaman pohon dapat terus berlanjut di masa mendatang.

“Kami sangat berterima kasih kepada Babinsa yang telah menginisiasi kegiatan ini. Semoga pohon-pohon yang ditanam hari ini bisa memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat,” pungkasnya.

Satpol PP Bombana Tegur Pelajar yang Nongkrong di Rumah Kosong

Bombana, sultranet.com – Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bombana menegur sejumlah pelajar SMP dan SMA yang kedapatan berkumpul di sebuah rumah kosong di Kelurahan Lauru, Kecamatan Rumbia Tengah, Kabupaten Bombana. Teguran ini dilakukan dalam kegiatan Patroli Ketenteraman Masyarakat dan Ketertiban Umum pada Rabu (22/01/2025) sore.

Kegiatan patroli ini dilakukan sebagai respons terhadap laporan masyarakat setempat yang merasa resah dengan keberadaan kelompok pelajar yang sering berkumpul di rumah kosong tersebut.

“Kami dari Satpol PP Kabupaten Bombana melaksanakan patroli di wilayah Kecamatan Rumbia Tengah setelah mendapat laporan dari masyarakat Kelurahan Lauru. Mereka mengeluhkan adanya sekelompok pelajar yang sering berkumpul di rumah warga yang sudah lama tidak ditempati. Aktivitas mereka dinilai mengganggu ketertiban umum,” ujar Kasi Operasi dan Pengendalian Satpol PP Bombana, Suriadi Suhar, S.IP.

Dalam patroli tersebut, petugas Satpol PP mendapati 10 pelajar yang sedang berada di rumah kosong tersebut. Dari jumlah tersebut, tujuh orang merupakan pelajar SMP/MTs, sementara tiga lainnya adalah pelajar SMA/SMK.

Petugas kemudian memberikan teguran lisan dan meminta para pelajar untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut. Mereka juga diminta membuat pernyataan di hadapan masyarakat setempat sebagai bentuk komitmen untuk tidak mengulangi tindakan serupa.

“Kami mengimbau para pelajar untuk tidak memanfaatkan rumah kosong sebagai tempat berkumpul karena dapat menimbulkan keresahan bagi warga. Jika ada yang kedapatan kembali melakukan hal yang sama, kami akan membawa mereka ke kantor untuk diberikan pembinaan lebih lanjut,” tambah Suriadi Suhar.

Satpol PP Bombana menegaskan bahwa kegiatan patroli ketertiban umum akan terus dilakukan guna menjaga keamanan dan ketenteraman masyarakat. Mereka juga mengajak masyarakat untuk terus berperan aktif dalam melaporkan hal-hal

yang berpotensi mengganggu ketertiban umum di wilayahnya.

Kasus LGBT Terkuak, Polisi Wakatobi Beda Pandangan

Wakatobi, sultranet.com - Kasus LGBT yang sempat mencuat ke publik beberapa waktu lalu kini mendapatkan jalan buntu akibat perbedaan pandangan di internal Polres Wakatobi soal perkara tersebut.

Sebelumnya, dugaan kasus suka sesama jenis itu telah dipublikasikan di salah satu website yang diduga kuat merupakan tulisan salah satu oknum polisi di Humas Polres Wakatobi.

Disebutkan dalam trinews.id, unit Turjawali Sat Samapta Polres Wakatobi saat melakukan patroli pada Selasa (07/01/2025) pukul 23.30 WITA menemukan seorang pemuda berinisial LH (28) yang diduga terlibat dalam hubungan sesama jenis (LGBT).

LH sempat menghindari kejaran petugas, namun kemudian berhasil diamankan di Polres Wakatobi. Pelaku LH mengaku kepada petugas bahwa dirinya adalah pasangan sesama jenis namun enggan menyebutkan identitas pasangannya yang kabur.

Meskipun kasus tersebut sudah terpublikasi dan disebutkan sudah ada pengakuan tersangka kepada polisi hal itu tidak serta merta sama dengan hasil penyelidikan di internal Reskrim Polres Wakatobi.

Kasat Reskrim Polres Wakatobi, Ady Kusuma, saat ditemui oleh sejumlah wartawan menyebutkan, kasus tersebut tidak ditemukan adanya unsur LGBT.

“Kitakan fokus pada kejadian disitu bukan kejadian di tempat lain,”ucapnya, Rabu (21/01/2025).

Meski begitu, lanjut Ady, diakui pihaknya telah mendapatkan bukti berupa

chattingan dan Baby oil saat dilakukan pemeriksaan terhadap pelaku. Dari bukti yang telah ditemukan tersebut pelaku tidak bisa langsung dikategorikan sebagai tersangka kasus LGBT, sebab saat ditemukan, pelaku sedang tidak melakukan perbuatannya.

“Komunikasi yang ada di bukti chat itu komunikasi yang ada di kendari. Kan lokusnya kan di sini bukan di Kendari,”bebernya.

Selain itu, menurut Ady, Polisi seharusnya tidak langsung menjustifikasi seseorang tanpa terlebih dahulu melakukan penyelidikan.

“Apalagi ini tidak dilihat perbuatannya,”tuturnya.

Pelaku juga pada malam itu telah diamankan selama 1×24 jam oleh pihak kepolisian, sementara kasus tersebut sedang dalam pengembangan, pelaku dipulangkan dengan catatan wajib lapor.